

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil paparan bab IV, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran *Practical life* memberikan kesempatan pada anak untuk mendapatkan pengalaman bermakna dan melakukan banyak hal untuk membantu anak melakukan keterampilan-keterampilan kehidupan sehari-hari. kegiatan pembelajaran *practical life* berupa aktivitas-aktivitas yang mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan kemandirian anak-anak. Kegiatan-kegiatan ini mencakup tugas-tugas yang merupakan bagian kehidupan sebagai anggota keluarga dalam sebuah rumah tangga (menata meja, menyajikan makanan, makan, beres-beres setelah makan); tugas-tugas yang diperlukan untuk kebersihan dan kesehatan diri (membasuh wajah dan mencuci tangan, menyikat gigi); dan tugas berpakaian (mengancingkan baju dan menyimpulkan tali sepatu). Yang tercakup dalam keterampilan hidup sehari-hari adalah latihan-latihan otot yang terkait dengan perkembangan fisiologis seperti keterampilan koodinasi motorik, berjalan, dan bernafas. Kegiatan pembelajaran *practical life* memberikan kesempatan bagi anak untuk bereksplorasi dengan sumber belajar dan media pembelajaran yang bervariasi serta

memberikan kesempatan bagi anak untuk memperoleh pengetahuan secara mendalam tentang aktivitas-aktivitas sehari-hari. Kemandirian yang ditunjukkan oleh anak selama diberikan tindakan penelitian terlihat dalam berbagai aspek antara lain mengendalikan perasaan dalam bertindak, bertanggungjawab, memiliki sikap percaya diri dan disiplin.

2. Kemandirian anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran *practical life*. Hal ini dapat dilihat dari adanya kenaikan rerata skor kemandirian anak. Berdasarkan data hasil pengamatan tindakan yang telah dilakukan terhadap 14 responden pada akhir siklus I, dapat diketahui bahwa kemandirian anak mengalami peningkatan sebesar 21,32%, pada pre test diperoleh rata-rata kelas sebesar 46,07 atau 47,99% dan pada siklus I menjadi 66,54 atau 69,31%. Pada siklus II, kemandirian anak semakin mengalami peningkatan sebesar 15,70%, dimana pada siklus II anak memperoleh rata-rata skor 81,61 atau 85,01% maka pada akhir siklus II penelitian dikatakan berhasil karena persentase kenaikan lebih dari kriteria keberhasilan yang disepakati oleh peneliti dan kolaborator.

## **B. IMPLIKASI**

### **1. Secara teoritis**

Penggunaan kegiatan pembelajaran *practical life* dalam upaya peningkatan kemandirian anak memberikan dampak yang baik bagi anak. Tindakan yang dilakukan dengan kegiatan pembelajaran *practical*

*life* membuat anak lebih memahami dan memperoleh pengetahuan secara mendalam tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan.

Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran *practical life* dimulai dengan melakukan aktivitas-aktivitas kegiatan sehari-hari melalui pembiasaan yang dilakukan, kemudian aktivitas yang dirancang oleh guru, selanjutnya aktivitas yang dilakukan anak dengan sendirinya. Pada setiap tahapan dirancang aktivitas yang sesuai dengan topik yang dipelajari dan bertujuan untuk memberikan anak pengetahuan keterampilan dan pemahaman mendalam tentang apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan pembelajaran *practical life* juga diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada anak.

## **2. Secara praktis**

Penerapan kegiatan pembelajaran *practical life* ini dapat dioptimalkan dengan baik dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Tema yang dipelajari harus yang dekat dengan anak dan dibahas secara luas, agar anak lebih mudah memahami tema
- b. Metode dan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran harus bervariasi, menarik, dan konkret bagi anak
- c. Lingkungan pembelajaran harus memberikan rasa aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak agar anak tidak merasa bosan
- d. Memberikan kesempatan bagi anak untuk aktif, bereksplorasi dan banyak mengeluarkan ide serta pendapatnya

- e. Memberikan *feedback*, penguatan terhadap gagasan anak, serta memberikan pujian sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil karya anak
- f. Memberikan waktu dan kesempatan yang cukup bagi anak untuk mengembangkan ide dan gagasannya

### C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti mencoba mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, kegiatan pembelajaran *practical life* dapat dilaksanakan setiap hari dilembaga sebagai kegiatan pembiasaan yang dapat menarik perhatian anak untuk lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Guru sebaiknya selalu memberikan penguatan, reward, dan juga *feedback* terhadap apa yang diungkapkan dan dilakukan oleh anak, sehingga anak merasa dihargai dengan keberaniannya
2. Bagi kepala sekolah TK, dapat memasukkan kegiatan pembelajaran *practical life* sebagai salah satu program yang digunakan di sekolah, agar proses pembelajaran lebih menarik dan bervariasi serta bermakna bagi anak.
3. Bagi orang tua, hendaknya dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk membangun dan melaksanakan aktivitas-aktivitas sehari-hari dan mendukung kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk

mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak dan potensi yang dimiliki oleh anak

4. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota, untuk membuat kebijakan pendidikan yang berkenan dengan penggunaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak, khususnya untuk mengembangkan kemandirian anak usia TK
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian pengaruh penerapan kegiatan pembelajaran *practical life* terhadap aspek perkembangan lainnya.